

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono 2018)

Penelitian deskriptif menurut Hidayat Syah adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas- luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu (Samsu, S.Ag., M.Pd. 2017:65)

Sedangkan menurut Punaji Setyosari ia menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata (Samsu, S.Ag., M.Pd. 2017:65)

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan fieldresearch dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Bogdan & Tylor sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Penulis memilih penelitian field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif dengan alasan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini sehingga penulis dapat mendeskripsikan dan menggambarkan permasalahan penelitian secara akurat. Penelitian kualitatif deskriptif ini akan dapat menggambarkan bagaimana analisis internalisasi Nilai-Nilai budaya organisasi di MTsN 9 Agam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada waktu yang disesuaikan, bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Agam, sekolah jenjang MTsN berstatus Negeri yang berada di wilayah di jalan Titisan Tunggang, Lubuk Basung, Kec. Lubuk Basung, Kab. Agam, Provinsi Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Menurut Sugiono (dalam Rosyidah 2021) data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti. Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus. Tema yang menjadi data primer adalah kepala sekolah karena kunci utama dalam menjalankan Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Organisasi di sebuah sekolah.

2. Data skunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu pendidik dan tenaga kependidikan yang menjadi data skunder dalam penelitian ini yaitu data dan foto di MTsN 9 Agam.

D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Salah satu yang harus dilakukan dalam pengimplementasian penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi dan data penulis menggunakan Teknik sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebageian yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin. Peneliti akan lebih leluasa mengamati kegiatan-kegiatan pengelolaan dana Pendidikan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penyaluran, pengawasan dan evaluasi keuangan.

b. Wawancara (interview)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancaara, Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara mengkonstruksi mengenai orang. Kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, kepedulian dan lain-lain.

Peneliti akan menggunakan Teknik wawancara guna menggali informasi terkait Internalisasi Nilai-nilai Budaya Organisasi Di MTsN 9 Agam.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian harus dipastikan kebenarannya dengan menguji keabsahan data untuk memastikan bahwa hasil penelitian bersifat lebih empirik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Husnullail 2024).

Jadi, dalam penelitian ini untuk pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu agar datayang diperoleh semakin valid.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2018) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, penenliti akan melakukan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display),

dan penarikan kesimpulan (verification/conclusion drawing). Ada 3 unsur dalam Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, sajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Data reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Data display (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Jadi, untuk menganalisis data selama dilapangan, peneliti menerapkan beberapa tahapan, yaitu pertama reduksi data yang mana peneliti menalaah data yang diperoleh dari hasil wawancara. Kedua penyajian data yang mana data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk teks narasi. Ketiga, setelah data disajikan peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh dengan melihat setiap proses yang telah dilalui.

